

ABSTRAKSI

Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan *go public* merupakan sarana untuk mengkomunikasikan informasi keuangan perusahaan serta kinerja perusahaan selama satu periode kepada seluruh pengguna laporan keuangan. Para pengguna laporan keuangan meliputi investor, kreditor, pemerintah, serta masyarakat luas menggunakan laporan keuangan sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan, sehingga informasi yang tersedia harus relevan serta mencerminkan keadaan perusahaan yang sebenarnya.

Namun, saat ini para pengguna laporan keuangan harus lebih berhati-hati dalam pengambilan keputusan, karena semakin marak kasus manipulasi laporan keuangan yang terjadi baik di Indonesia maupun di negara-negara lainnya. Kelalaian dan kesalahan penyajian yang secara sengaja dilakukan terhadap jumlah maupun pengungkapan dalam laporan keuangan biasanya dikenal dengan istilah *Fraudulent Financial Reporting*.

Angka yang menunjukkan hubungan antar unsur dalam laporan keuangan, yaitu rasio keuangan, biasanya dinyatakan ke dalam bentuk matematis yang sederhana sehingga dapat memudahkan para pengguna laporan keuangan untuk melihat gambaran keadaan perusahaan. Analisa rasio keuangan, sebagai salah satu bentuk dari prosedur analitis, merupakan teknik yang seringkali digunakan dalam menganalisa laporan keuangan, khususnya oleh para investor dan kreditor.

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari rasio keuangan terhadap praktik *Fraudulent Financial Reporting*. Rasio keuangan yang diuji dalam penelitian ini adalah *inventory turnover*, *debt ratio*, *net profit margin*, dan *account receivable turnover*. Karena pada penelitian sebelumnya rasio-rasio tersebut memberikan hasil yang berbeda-beda, selain itu unsur-unsur yang terdapat dalam rasio-rasio tersebut diduga sering digunakan dalam praktik *Fraudulent Financial Reporting*. Sampel dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ dan mempublikasikan laporan keuangan auditan selama tahun 2001-2006. Data-data yang diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan bantuan program *Microsoft Excel XP* dan *SPSS 15. 0 for Windows*. Pengujian hipotesis dilakukan melalui dua tahap, yaitu uji *univariate* dan uji *multivariate*.

Setelah dilakukan pengolahan data, didapatkan hasil bahwa *debt ratio* berpengaruh terhadap *Fraudulent Financial Reporting* hanya pada pengujian tahun 2004 dan total tahun, sedangkan *net profit margin* berpengaruh pada pengujian tahun 2004 saja. Ini berarti, meskipun terdapat pengaruh atau hubungan antara rasio keuangan dan praktik *Fraudulent Financial Reporting*, namun rasio keuangan memiliki keterbatasan dalam mendeteksi adanya praktik *Fraudulent Financial Reporting*.